

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Oktober 2024, Harga Beras Premium masih sama seperti bulan sebelumnya di harga Rp 15.300 per kilogram. Begitu juga dengan Beras Medium yang masih berada di harga Rp 14.300 per kilogram. Komoditas Bawang Merah mengalami kenaikan harga yang fluktuatif di kisaran harga Rp 24.000 – Rp 35.000 per kilogram. Tren yang sama ditunjukkan komoditas Bawang Putih mengalami kenaikan harga hingga menyentuh Rp 48.000 per kilogram di akhir bulan. Komoditas Cabai Merah terus mengalami kenaikan harga dari Rp 28.000 per kilogram hingga menyentuh titik tertinggi di harga Rp 40.000 per kilogram pada akhir bulan. Tren yang sama ditunjukkan oleh komoditas Cabai Rawit yang mengalami kenaikan harga menyentuh Rp 60.000 per kilogram pada pekan kedua namun kembali turun pada pekan keempat menjadi Rp 48.000 per kilogram pada akhir bulan. Komoditas Tomat juga terus mengalami kenaikan harga dari Rp 6.000 pada awal bulan hingga menyentuh Rp 15.000 per kilogram di penghujung bulan. Komoditas Daging Ayam Ras terus mengalami kenaikan harga dari Rp 27.000 per kilogram naik menjadi Rp 35.000 per kilogram. Sedangkan Harga Komoditas Telur Ayam Ras masih bertahan di harga Rp 31.000 per kilogram. Begitupun dengan Harga Komoditas Daging Sapi masih bertahan mahal di harga Rp 145.000. Komoditas Gula Pasir masih berada di kisaran harga Rp 17.000 – Rp 18.000 per kilogram sama seperti bulan sebelumnya. Komoditas Kedelai juga stabil mahal di atas harga acuan seperti bulan sebelumnya yaitu Rp 15.000 per kilogram. Sedangkan untuk komoditas Jagung Pipil masih sama mengalami kenaikan dari bulan lalu menjadi harga Rp 8.000 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan. Untuk Komoditas Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga menjadi Rp 18.000 per kilogram. Dan Harga Komoditas Minyak Goreng Kemasan Premium terpantau stabil mahal di harga Rp 20.000 per kilogram. Komoditas Udang juga terpantau masih mahal di kisaran harga Rp 75.000 – Rp 80.000 per kilogram sedangkan komoditas Ikan Gembung masih berfluktuatif di rentang harga Rp 30.000 – Rp 40.000 per kilogram.
2. Pada bulan November 2024, Harga Beras Premium masih sama seperti bulan sebelumnya di harga Rp 15.300 per kilogram. Begitu juga dengan Beras Medium yang masih berada di harga Rp 14.300 per kilogram. Komoditas Bawang Merah berfluktuatif di kisaran harga Rp 32.000 - Rp 36.000 per kilogram, naik jika dibandingkan penghujung bulan oktober yang berada di harga Rp 28.000 per kilogram. Komoditas Bawang Putih masih bertahan mahal di harga Rp 40.000 per kilogram. Sedangkan Cabai Merah sempat mengalami penurunan harga menyentuh Rp 22.000 per kilogram namun kembali mengalami kenaikan harga di penghujung bulan menyentuh Rp 34.000 per kilogram. Tren yang sama ditunjukkan oleh komoditas Cabai Rawit yang sempat mengalami penurunan harga menyentuh Rp 24.000 per kilogram dan kembali naik di penghujung bulan menjadi Rp 32.000 per kilogram. Sedangkan untuk komoditas Tomat terus mengalami kenaikan harga hingga menyentuh Rp 20.000 per kilogram. Komoditas Daging Ayam Ras masih berfluktuatif dan bertahan di harga yang cukup tinggi, Rp

30.000 per kilogram. Daging Sapi juga masih bertahan di harga Rp 145.000 per kilogram sama seperti bulan-bulan sebelumnya. Tren serupa ditunjukkan oleh komoditas Telur Ayam Ras yang tetap berada di harga Rp 31.000 per kilogram. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh komoditas Gula Pasir yang bertahan mahal di harga Rp 18.000 per kilogram. Begitupula dengan Minyak Goreng Curah yang bertahan mahal di harga Rp 18.000 per kilogram yang hampir mendekati harga Minyak Goreng Kemasan yang berada di harga Rp 20.000 per kilogram.

3. Pada bulan Desember 2024, Harga Beras Premium dan Beras Medium masih sama seperti bulan sebelumnya. Tren yang sama juga ditunjukkan oleh komoditas Kedelai, Jagung Pipil, Telur Ayam Ras, Tepung Terigu Curah, Minyak Goreng Curah, dan Minyak Goreng Kemasan Premium yang tidak mengalami perubahan harga dari bulan sebelumnya. Untuk Komoditas Cabai Merah mengalami kenaikan harga yang berfluktuatif dari bulan lalu di kisaran harga Rp 26.000 - Rp 42.000 per kilogram pada penghujung bulan. Tren yang serupa ditunjukkan oleh Komoditas Cabai Rawit terus mengalami kenaikan harga hingga menyentuh Rp 52.000 per kilogram. Begitu juga dengan Komoditas Bawang Merah kenaikan harga menyentuh Rp 42.000 per kilogram pada penghujung bulan. Dan Komoditas Bawang Putih masih terpantau mahal berfluktuatif di kisaran harga Rp 32.000 - Rp 48.000 per kilogram. Untuk komoditas Tomat masih mahal sama dengan bulan lalu di harga Rp 20.000 per kilogram pada pekan ke tiga Desember 2024 dan kemudian turun di pekan terakhir menyentuh Rp 12.000 per kilogram. Sementara itu, komoditas Daging Ayam Ras terus mengalami kenaikan harga hingga menyentuh Rp 37.000 per kilogram pada penghujung bulan. Sedangkan komoditas Telur Ayam Ras masih sama seperti bulan sebelumnya di harga Rp 31.000 per kilogram. Komoditas Daging Sapi juga masih stabil mahal seperti bulan sebelumnya Rp 145.000 per kilogram. Harga Komoditas Kedelai juga masih seperti bulan sebelumnya yaitu Rp 15.000 per kilogram. Hal serupa juga terjadi pada Komoditas Gula Pasir tidak berubah dari bulan sebelumnya berada di kisaran harga Rp 17.000 - Rp 18.000 per kilogram. Tren yang sama juga ditunjukkan komoditas Jagung Pipil yang bertahan di harga Rp 7.000 - Rp 8.000 per kilogram. Komoditas Minyak Goreng Curah dan Minyak Kita juga masih belum mengalami penurunan harga berada di angka Rp 16.000 per kilogram dan Minyak Goreng Kemasan Premium terpantau stabil mahal sama seperti bulan sebelumnya Rp 20.000 per kilogram. Harga Komoditas Udang stabil mahal di kisaran Rp 70.000 - Rp 80.000 per kilogram. Dan harga Komoditas Ikan Kembung berada di kisaran Rp 35.000 per kilogram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan Harga Minyak Goreng Curah disebabkan diantaranya oleh HET Minyak Goreng MinyaKita dari yang semula Rp 14.000/liter menjadi Rp 15.700/liter yang berlaku mulai Agustus 2024 dan DMO Minyak Goreng (MGR) yang dulu berbentuk curah atau kemasan kini diubah menjadi hanya dalam bentuk MinyaKita.
2. Kenaikan harga Gula Pasir dipengaruhi oleh kenaikan harga Gula Pasir di pasar

internasional dan perubahan iklim.

3. Kenaikan harga komoditas Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah disebabkan karena kurangnya pasokan akibat dari penurunan produksi dari daerah penyalur dan juga disebabkan pengaruh cuaca.
 4. Terjadinya kenaikan harga komoditas pangan lainnya seperti Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras disebabkan karena tingginya permintaan menjelang HBKN Nataru serta pasokan masih tergantung dari luar daerah Labuhanbatu Utara.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

C. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Labura.
2. Pelaksanaan Rapat Teknis Penyuluh Pertanian untuk peningkatan produksi pertanian yang dilakukan setiap bulannya pada triwulan IV oleh Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional Nataru pada tanggal 5 Desember 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kab. Labuhanbatu Utara. Komoditas yang disediakan : Beras SPHP 5 Kg, Minyak Kita 1 liter, Gula Pasir, Telur Ayam. Sayur-sayuran ,dll.
4. Penyaluran bantuan pangan berupa beras dari Bapanas kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di Kecamatan Kualuh Hulu yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2024 di Pendopo Kantor Bupati Labuhanbatu Utara. Penyaluran bantuan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
5. Penyaluran Bantuan Sosial berupa subsidi transportasi kepada Penarik Becak dan Ojek di Labuhanbatu Utara sebesar Rp 369.00.000 yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
6. Pemberian Bantuan Sosial Lanjut Usia berupa pemberian uang tunai masing-masing sebesar Rp 300.000 kepada 128 orang lansia. Dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2024 oleh Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara.
7. Diseminasi Audit Stunting tahap II di Aula Ahmad Dewi Syukur pada tanggal 9 Desember 2024 oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Labuhanbatu Utara berupa Penyerahan Bantuan Kepada Ibu Hamil (Keluarga Resiko Stunting) dalam upaya menangani kompleksitas stunting yang menjadi tantangan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
8. Pemberian Bantuan Sembako kepada Masyarakat Kurang Mampu dalam rangka HBKN Nataru 2024 oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara.
9. Menghadiri *High Level Meeting* TPID Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 5 Desember 2024.
10. Menghadiri *Capacity Building* Penyusunan Roadmap TPID Sumatera Utara 2025-2027 pada tanggal 6 Desember 2024.
11. Menghadiri Rapat Kordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dilaksanakan secara

virtual melalui zoom meeting setiap hari senin.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

D. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih responsif dalam penyampaian data mengenai kegiatan pengendalian inflasi (baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan) kepada Sekretariat TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait di daerah dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 3. Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah berikutnya dapat dilaksanakan secara merata di kecamatan-kecamatan yang lain.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

E. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis TPID Triwulan I Tahun 2025 perihal penyusunan Roadmap TPID 2025-2027 dan *High Level Meeting* TPID Labuhanbatu Utara Tahun 2025.
2. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Fitri 2025.
3. Pelaksanaan Operasi Pasar yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Labuhanbatu Utara dalam rangka Hari Besar Keagamaan Idul Fitri 2025.
4. Pelaksanaan Sidak Pasar bersama anggota TPID menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2025.